

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penodaan Agama di wilayah hukum Kepolisian Resort Cirebon. Yang menjadi pemasalahannya yaitu menurut Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan yang dikeluarkan oleh Penyidik Polrest Cirebon menyatakan tidak dapat ditingkatkan ke Penyidikan dikarenakan "*Tidak cukup bukti dan berdasarkan fatwa MUI Kabupaten Cirebon tidak termasuk dalam penistaan Agama*". Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan bagaimana efektivitas penegakan hukum, hambatan dan persepsi masyarakat dalam penegakan hukum pidana penodaan agama di Polrest Cirebon.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan yuridis empiris. Dimaksudkan adalah, dalam rangka menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan sehingga penulisan Tesis dapat terjaga keakuratannya. Maka dilakukan pengumpulan data dengan metode angket penelitian, dibantu dengan metode wawancara dan metode dokumentasi untuk menemukan bahan-bahan yang berkaitan dengan azas-azas dan kaidah hukum yang berhubungan dengan hukum pidana terhadap Tindak Pidana Penodaan Agama.

Berdasarkan hasil penelitian, yang disesuaikan dengan teori efektifitas hukum, teori kepastian hukum dan teori penegakan hukum ternyata tidak sesuai dengan yang kita harapkan karena dalam proses penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan oleh penyidik tidak sesuai dengan peraturan peundang-undangan yang berlaku. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan dalam sistim penanganan Tindak Pidana Penodaan Agama yang ada di wilayah hukum Polres Cirebon.

Kata Kunci : Efektivitas, Tindak Pidana, Penodaan Agama

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze Law Enforcement Against Religious Blasphemy in the jurisdiction of the Police Resort of Cirebon. The issue is that according to the Inquiry Result Notification issued by the Cirebon Polrest Investigator, it cannot be increased to the Investigation because "There is not enough evidence and based on the MUI's fatwa of Cirebon Regency not included in the blasphemy of Religion". From there it can be formulated how great law enforcement, barriers and public perceptions in the enforcement of blasphemy law in Cirebon Polrest.

The research method that will be used is an empirical juridical approach. Meant is, in the framework of problem analysis is done by combining legal materials (which are secondary data) with primary data obtained on the surface. The accuracy can be saved. Then the data was carried out with the research questionnaire method, assisted by the interview method and documentation method to find materials related to the principles and rules of law relating to criminal law against blasphemy.

Based on the results of the study, which is adjusted to legal theory, the theory of legal certainty and law enforcement theory is not in accordance with what we expect because the investigation and investigation conducted by the investigator is not in accordance with the applicable laws and regulations. Therefore, there needs to be an improvement in the system of handling the blasphemy of religion in the jurisdiction of the Cirebon Police Station.

Keywords: Effectiveness, Crime, Blasphemy of Religion